BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Pergeseran Paham Keagamaan Jamaah Sari Bumi

Anggota jamaah Sari Bumi merupakan penduduk imigran dengan mayoritas berasal dari Lamongan. Sebelum paham keagamaan berubah, mereka merupakan warga Muhammadiyah di salah satu Desa daerah Lamongan. Muhammadiyah adalah organisasi gerakan dakwah Islam Amar ma,ruf nahi munkar dan tajdid, berakidah Islam, dan bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah.[69] Muhammadiyah mempunyai maksud dan tujuan yakni menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Desa tersebut teridentifikasi mayoritas Muhammadiyah dari adanya perguruan Muhammadiyah dari jenjang playgroup, Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sampai Sekolah Menengah Atas (SMA), dan adanya kepengurusan Pimpinan Ranting Muhammadiyah di Desa tersebut. Bahkan banyak dari anggota Jamaah Sari Bumi mengenyam pendidikan di perguruan Muhammadiyah tersebut.

Gillin John mengemukakan bahwa perubahan sosial merupakan bagian dari suatu variasi hidup yakni bagian dari perubahan kondisi geografis, kebudayaan, komposisi penduduk, ideologi dan penemuan baru dalam masyarakat. Dengan adanya perpindahan tempat tinggal atau geografis penduduk tersebut dan

[69] PP Muhammadiyah, *AD dan ART Muhammadiyah*, hasil Muktamar Muhammadiyah ke 45 di (Malang: 2005), Bab 1 pasal 2, dan Bab II pasal 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penemuan baru dalam masyarakat seperti penemuan paham baru atau aliran-aliran baru yang di nilai sebagai pemabaharuan agar menjadi masyarakat yang lebih baik, maka perubahan sosial pun akan terjadi.

Adanya perubahan paham keagamaan jamaah Sari Bumi tersebut, dikarenakan adanya perpindahan tempat tinggal yang mempengaruhinya, yakni berpindahnya tempat tinggal dari Lamongan ke Sidoarjo. Serta adanya penemuan paham baru yakni paham *Salaf as-sholih,* seperti yang terdapat di profil yayasan Group Sari Bumi "yayasan Group Sari Bumi adalah suatu yayasan dakwah yang bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan yang berbasis al-Qur'an dan as-Sunah dengan pemahaman Salafus Sholih. Sebagai yayasan yang bernafaskan Islam. Yayasan group Sari Bumi berusaha semaksimal mungkin untuk menyeru umat Islam ke jalan Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah melalui serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam bidang pendidikan, sosial dan keagamaan".

Dengan didirikannya yayasan Group Sari Bumi tersebut yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan keagamaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman jamaah Sari Bumi tersebut berubah dari yang semula Muhammadiyah menjadi paham *salafus sholih*. Dengan berusaha semaksimal mungkin menyeru kepada umat Islam ke jalan Islam yang sesuai dengan al-Qur,an dan as-Assunah sebagai landasan dan pedoman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan seiring berkembangnya waktu dan penemuan pemahaman baru dari salah satu anggota yakni pemahaman Salafi, maka berubahlah cara berfikir, dan paham keagamaan jamaah Sari Bumi tersebut yang berdampak pada keadaan sosial dan bahkan berdampak pada gerakan yang akan diambilnya. Seperti yang diungkapkan oleh saudari Ida Munifah salah satu jamaah Sari Bumi sebagai berikut:

> "Kalo sekarang kan kalo ngomong ada rujukannya, gak asal ngomong, lha kalo dulu ya ndak bukan dulu aja sih, tapi sekarang juga. Kalo misalnya kita dengar ceramah, oh jare wong iki gak oleh jare wong iku gak oleh, jare majlis tarjih ya sejenis itu gak boleh. lha kalo sekarang kan ada rujukannya ya di kitab shohih imam bukhari dan shohih imam muslim. Jadi setiap ada masalah ya langsung buka kitab, kemudian di bimbing lagi, suruh beli kitab shohih ibnu majah, shohih tarhib wa tarhib. Kalo ada masalah umi merujuk, kemudian umi kuat untuk berubah. Kemudian umi bilang ke pak Muammar, pak muammar kan waktu itu pimpinan Muhammadiyah, umi khawatirnya nanti masyarakat bagaimana, mangkanya ummi bilang dulu minta ijin ke bapak"[70]

Dari pemaparan narasumber tersebut, dapat disimpulkan dan juga mempertegas adanya perubahan paham keagamaaan jamaah Sari Bumi yang dulunya berpaham Muhammadiyah, kini berubah menjadi paham Salafi dengan rujukan-rujukan berdasarkan kitab-kitab yang diyakini sebagai landasan *shahih* atau benar yang bisa dijadikan dasar, baik dari segi keagamaan maupun dalam segi sosialnya. Adapun perubahan terjadi karena adanya nilai-nilai yang dianggap lebih kuat untuk dijadikan landasan dan pedoman hidup.

Menurut Charles Horton Cooley, "kelompok ditandai dengan adanya hubungan erat yang anggota-anggotanya saling mengenal dan sering kali berkomunikasi secara langsung serta terdapat kerja sama yang bersifat pribadi atau adanya ikatan psikologi yang erat". Dari peryataan Cooley tersebut bisa

[70] Ida Munifah, *Wawancara*, Sidoarjo 6 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikaitkan dengan Jamaah Sari Bumi yang mana kelompok tersebut mempunyai hubungan sangat erat di bidang ekonomi yang di bungkus juga dengan hubungan kekerabatan dan persaudaraan dengan menggunakan sistem modal bergulir untuk usaha dibidang toko bangunan tersebut. Maka tidak menutup kemungkinan dengan sering berkumpulnya anggota kelompok ini, paham-paham baru yang telah diperoleh atau didapat satu orang akan menyebar luas sehingga terjadi perubahan-perubahan, baik dibidang sosial, budaya, ekonomi, politik, ideogi serta paham keagamaan yang telah diterapkan sebelumnya.

Adanya beberapa paham dari anggota jamaah Sari Bumi yang terkait dengan beberapa persoalan mengenai sosial dan politik seperti konsep tentang Jihad, demokrasi, pemimpin, dan juga Nasionalisme.

a) Jihad

Nampaknya masyarakat mempunyai arti dan pemaknaanya pun cukup luas terkait makna jihad bahkan jihad bisa dimaknai oleh orang yang masih awam sebagai terorisme karena bersifat keras dan ekstrim, adapun beberapa definisi terkait dengan jihad. Menurut Quraish Shihab jihad sebagai cara untuk mencapai tujuan. Tidak mengenal putus asa, menyerah, kelesuan dan tidak pamrih, jihad bermula pada kesadaran dan kesadaran harus berdasarkan pengetahuan dan tidak dipaksakan.[71] Sedangkan menurut Salih Ibn Abdullah al-Fauzan, sebagaimana dikutip oleh Kasjim Salenda mengungkapkan bahwa terdapat lima saran jihad

[71] M. Qurais Shihab, "*Wawasan alQur'an: Tafsir Maudu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*". 505

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni melawan hawa nafsu, berjihad melawan setan yang merupakan musuh nyata manusia,jihad menghadapi orang yang berbuat maksiat dan orang-orang yang menyimpang dari kalangan mukmin, jihad melawan orang munafik, dan jihad melawan orang-orang kafir.

Berbeda dengan pendapat salah satu anggota jamaah Sari Bumi tentang artian jihad. Hal ini dipaparkan oleh saudari Alfiyah Agustin salah satu anggota jamaah Sari Bumi, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

> "Jihad ya bisa diartikan sebagai amar ma'ruf nahi munkar.. ya seperti mengingatkan untuk berbuat baikan dan mengingatkan atau menegur jika ada yang berbuat keburukan. Dalam islam gak ada anjuran mengangkat senjata, gak onok iku . lain lagi lek berperang di medan perang untuk bela agama, kalo misale jihad sekarang kayak ngelakokno bom bunuh diri ya wes nyalahi aturan syariat islam".[72]

Berbeda dengan yang dipaparkan oleh saudara Ahsanudin Jauhar:

> "Makna jihad menurut saya kewajiban pokok dulu, menafkahi keluarga, menafkahi anak, ya buat keluarga. Kalo sudah tercukupi baru diluar lingkup keluarga meningkat ke masyarakat kemudian ya ke kelompok. Kalo sekarang jihad mengangkat senjata ya itu merupakan alternatif atau pilihan terahir jika hak-haknya tidak bisa tersalurkan"[73]

Hal senada dan dipertegas oleh saudari Farid Maftukha:

> "Tergolong jihad, dalam pendidikan memang mutlak dilakukan untuk semua muslim baik laki-laki maupun prempuan. Paling kecil adalah lingkup rumah tangga sebagai seorang ibuk dia harus mendidik anaknya agar dia menjadi sosok yang sholeh menurut pandangan allah bukan sebatas pandangan manusia, siapa dia yang sholeh dipandangan Allah, yaitu mereka yang hidup sesuai dengan tuntunan baik yang disyariatkan allah baik dalam al-quran maupun dalam hadis, yang dicontohkan rasulullah atau yang dicontohkan para sahabat dan akhirnya sampai kepada kita. Yang kedua dibidang dakwah hampir sama dengan yang pertama dipendidikan, termasuk juga dakwah. dakwah dilakukan dalam

[72] Alfiyah Agustin, *Wawancara*, Sidoarjo 17 Juli 2017
[73] Ahsanudin Jauhar, *Wawancara*, Sidoarjo 18 Juli 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> rangka untuk mencerdaskan generasi kita, baik laki-laki maupun prempuan, ketika dia faham dengan agamanya maka insyaallah kedepan dia akan menjadi pribadi-pribadi yang rabbani, akan menjadi pribadi-pribadi yang sholeh soliha, dan insyaallah akan menjadi pribadi-pribadi yang diridhai Allah, Terakhir jihad dengan fisik dilakukan ketika sudah tidak bisa lagi jihad dengan pendidikan, jihad dengan dakwah, jihad dengan nasehat dilakukan tidak ada, amar makruf sudah dilakukan maka sekarang tahap kedua nahi munkar, harus dilakukan. Nahi munkar dengan lisan dilakukan dulu, nahi munkar nasehat-nasehat secara langsung dilakukan dulu setelah itu tidak bisa suatu ketika dibutuhkan nahi munkar dengan fisik. labbaik, aku menerima panggilanmu ya Allah"[74]

Dari berbagai paparan tersebut, bisa disimpulkan bahwa jihad mempunyai banyak arti tergantung dari sudut paham yang memaknai, jihad dengan Amar ma,ruf nahi mungkar, jihad bisa di bidang pendididkan sebagai contoh untuk mendidik anak-anak dilingkup keluarga, menafkahi anak dan istri, dakwah untuk mencerdaskan generasi-generasi Islam dan terakhir jihad bisa dilakukan dengan fisik yang merupakan pilihan terakhir jika jihad-jihad dengan lisan tidak berarti atau jika agama yang sudah di yakini di ganggu atau diusik non muslim.

b) Demokrasi

Kita mengenal bermacam-macam istilah demokrasi. Ada yang dinamakan demokrasi konstitusionil, demokrasi parlementer, demokrasi terpimpin, demokrasi pancasila, demokrasi rakyat, demokrasi soviet, demokrasi nasional dan lain sebagainya.semua konsep memakai istilah

[74] Farid Maftukha, *Wawancara*, Malang 3 Juli 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demokrasi yang mana rakyat sekarang menyebut dengan istilah rakyat berkuasa.[75]

Pemilu merupakan salah satu ciri dari tegaknya sebuah sistem demokrasi pada suatu negara. Dengan adanya pemilu maka rakyat akan menggunakan suaranya untuk menentukan pilihan politiknya baik pilihan legislatif atau eksekutif yang akan menjadi wakil rakyat untuk kemakmuran rakyat tersebut. Menurut Inu Kencana Syafii demokrasi adalah keadaan negara dimana dalam sistem pemerintahannya, kedaulatan berada ditangan rakyat, kekuasaan tertinggi berada dalam keputusan bersama rakyat.

Seperti pemaparan terkait dengan partisipasi pemilu yang dijelaskan oleh saudara Ahsanudin Jauhar:

> "Ya menggunakan mbak, gimana nggak mau menggunakan. Meskipun *nggak* cocok duduanya paling tidak pilih yang lebih baik, pilih yang mendekati dan nggak mungkinkan ada yang sempurna."[76]

Hal ini senada dan dipertegas oleh pemaparan saudara Farid Maftukha:

> "Saya masih memilih, teman-teman, keluarga saya orang sekitar saya semuanya masih memilih, dan pasti saya memilih pemimpin muslim. Kalau toh hasil nya mungkin nanti tidak maksimal, karena saya harus tau diri itu baru kualitas muslim di Indonesia, rakyat pada umumnya keislamannya seperti itu, jadi dengan begitu saya harus sadar sebagai seorang muslim kalau pemimpin rakyatnya masih tarap 50% islamnya, ketaatannya mana mungkin pemimpin yang dipilih dapat 80%, otomatis pemimpin yang dipilih paling tinggi tarapnya nilai 50%"[77]

Berbeda dengan pemaparan saudari Alfiyah Agustin:

---

[75] Ardiyantha Sivadabert Purba, "Potret Pandangan Akademisi Di Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UGM (JSP) Mengenai Permasalahan Demokrasi", *Jurnal Politik Muda,* Vol.4 No.1 (Januari-Maret ,2015) 5.
[76] Ahsanudin Jauhar, *Wawancara*, Sidoarjo 18 Juli 2017
[77] Farid Maftukha, *Wawancara*, Malang 3 Juli 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Enggak nggak ikut.. yawes nggak ikut meng aspirasikan suara ya terserah, tidak ada ketakutan apakah itu nanti kalo milih dholim ataua apalah, males saja menggunakan hak suara biar saja pemerintah berbuat apa saja biarlah saja, saya sudah tidak meng aspirasikan sejak beberapa tahun yang lalu."[78]

Dapat disimpulkan dari beberapa pemaparan diatas, menunjukan bahwa partisipasi pemilu pada jamaah Sari Bumi tergolong cukup tinggi, ada yang berpartisipasi dan ada yang golput atau tidak berpartisipasi atau apatis terhadap politik.

Dengan adanya demokrasi pada suatu Negara tidak lepas dari peran pemimpin yang akan dijadikan sebuah kemajuan untuk bangsa dan Negara. Dengan semboyan demokrasi dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Maka berbagai pilihan-pilihan atau kriteria-ktiteria dalam memilih sebuah pemimpin untuk dijadikannya seorang wakil rakyat. Dan juga dipilih berdasarkan latar belakang pendidikan, keluarga bahkan agama yang dianut dan partai Politik yang mengusung. Seperti pemaparan dari saudara Budi Siswanto salah satu anggota jamaah Sari Bumi:

> "Dari partai politik, saya tidak bisa berbicara kalau tentang partai politik ya, semua parti politik orang beranggapan ada yang rusak, ada yang kurang bagus dan ada yang korup tapi intinya, intinya segala sesuatunya itu terprogram atas kemampuan pribadi masing-masing, menelaah bagaimana kita melihat pemimpin, calon pemimpin masing-masing dan kebanyakan mereka dipengaruhi dengan uang, kalau kita sebagai seorang muslim dibeli suaranya seperti itu kita akan menderita selama kemepemimpinannya contoh sekarang era pak Jokowi, ya kan. Dulu gembar gembornya dari rakyat untuk rakyat dan akan mau merakyat, membela orang-orang yang kecil, tapi kenyataannya diluar itu kan nggak ada nah saat kita memilih presiden kedepannyapu 2019 mendatangpun setidaknya kita menelaah dari segi agama yang terutama,

[78] Alfiyah Agustin, *Wawancara*, Sidoarjo 17 Juli 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> gimana agamanya, kedua kemampuan berpolitik, manuver politiknya, baik apa nggaknya kita bisa melihat sendiri nanti. Minimal kita melihat biodata keluarganya"[79]

Hal senada dan dipertegas oleh pemaparan saudara Farid Maftukha:

> "Sudah jelas saya beragama islam disuruh Allah untuk memimpin, memilih pemimpin islam, bukan karena rasis, bukan. Karena memang harusnya seperti itu. Toh demokrasi juga menyarankan, mengajarkan, memberikan aturan mayoritas dipimpin oleh kaum sendiri, jadi ketika saya mayoritas otomatis saya dipimpin oleh muslim. Bagaimana mungkin orang yang tidak tau tentang ajaran agama islam memimpin saya. Kalau toh pemimpin saya yang non-muslim adalah paham terhadap agama islam dengan baik saya harus ingat, sungguh lantardo angka walan nahu alan nasor hatta tattabialatahum: target mereka orang-orang non-muslim ketika dia jadi pemimpin adalah menarik kita-kita yang muslim untuk mengikuti millah mereka, sungguh hidup didunia ini hanya sebentar saya tidak mau sia-sia, kalau lah dia mau menjadi pemimpin, maka daftarlah kepada daerah-daerah yang menjadi mayoritas agamanya, mungkin si Ahok dia adalah agama nasoro, saya tidak tahu. Daftarlah kepada daerah yang mana disitu adalah mayoritas Negaranya, penduduknya nasoro, jangan mencalonkan didalam daerah yang mayoritas disitu adalah muslim"[80]

Berbeda dari pemaparan saudara Ahsanudin Jauhar:

> "Kriteria yang dipilih satu ya, amanah, gitu aja. Kalau amanah kan, bahas masalah agama kan belakangan, yang penting dia itu punya prinsip amanah apa belum, kalau cuman lihat agama ya banyak orang itu berpakaian sorban, berpakaian kyai, tapi kenyataannya bagaimana. Ya jujur aja ya sebelumnya, kalau saya sebagi orang islam, kalau bisa ya bagroundnya islam, kalau bisa memilih pemimpin-pemimpin yang amanah, yang cerdas, yang bertanggung jawab. Dilihat lagi kondisinya sekarang bagaimana, kalau kondisinya yang berjubah malah melebihi maling, yang berjubah melebihi penjahat, penjahatnya lebih halus lebih nggak terdeteksi ya kita lihat aja, yang visi misinya bener sama yang trac record nya bener ya itu yang dipilih."[81]

Dapat disimpulkan dari beberapa pemaparan diatas terbebut, bahwasanya anggota Jamaah Sari Bumi memilih sebuah pemimpin dengan kriteria Islam karena itu sudah tertera dalah Qur'an untuk

---

[79] Budi Siswanto, *Wawancara*, Sidoarjo 18 Juli 2017
[80] Farid Maftukha, *Wawancara*, Malang 3 Juli 2017
[81] Ahsanudin Jauhar, *Wawancara*, Sidoarjo 18 Juli 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih seorang pemimpin berdasarkan agamanya yakni agam Islam, teapi ada perbedaan pandangan yang mana memilih pemimpin yakni tidak meilihat dari mana agamanya tetapi dari segi kualitas dari pemimpin tersebut.

c) Nasionalisme

Nasionalisme adalah satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebauh negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia yang mempunyai tujuan atau cita-cita yang sama dalam mewujudkan kepentingan nasional dan nasionalisme juga rasa ingin mempertahankan negaranya, baik dari internal maupun eksternal.[82] Atau bisa disebut sebagai semangat kebangsaan dengan ciri cinta terhadap bangsa dan negara

Dilihat pada fenomena sekrang kata nasionalisme bisa dilihat terhadap rasa kesatuan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia NKRI dan pengamalan serta penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari hari dan mengakui pancasila sebagai simbol dari negara Indonesia. Adapun fenomena yang terjadi pada akhir-akhir ini, dimana ada beberapa paham atau kelompok yang tidak mengakui pancasila sebagai dasar negara karena dinilai pancasila sebagai bentuk penyimpangan terhadap syariat Islam dan mengingankan adanya perubahan sistem pemerintahan dengan sebuah Khilafah.

[82] Wikipedia, *Nasionalisme*, https://id.wikipedia.org/wiki/Nasionalisme (diakses 21 juli 2017, 10.58)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang dipaparkan oleh saudara Ahsanudin Jauhar mengenai pengertian nasionalisme. Wawancara tersebut sebagai berikut:

> "Nah itu sejak dari awal aja, pancasila kan kesepakatan kita bersama, ya bukan nggak setuju tapi takutnya kita nggak amanah kan dari awal sudah disampaikan. Kalau nasionalisme kan wajib bagi orang yang berbahasa kalau kita cuma diajari agama, tapi rasa cinta kepada Negara terabaikan, ya contohnya itu seperti suriah itu mudah di adu domba karena dia nggak ada rasa cinta terhadap Negara, karena dikira kalau cinta terhadap agama itu kalau bukan satu golongan dimusuhi kan nanti terjadi perpecah belahan. Lah disitu lah nanti akan mudah diadu domba kalau kita cinta sama Negara, berarti kalau kita beda suku, bangsa, agama, berarti kan wajib untuk saling mencintai Negara kita, suapaya tidak mudah tercabik-cabik seperti suriah itu."[83]

Hal senada dipaparkan oleh saudari Farid Maftukha:

> "Saya rasa masih penting, nggak bertentangan pancasila itu dengan islam, nggak bertentangan. Islam itu sudah termuat ajaran yang ada diislam sudah termuat dalam islam terutama disila pertama. Pada dasarnya satahu saya sila pertama dulu bunyinya enggak ketuhanan yang Maha Esa ada terusnya lagi tapi itu tidak disetujui, betapa lemah lembutnya orang islam. Para pejuang-pejuang islam dulu, betapa mereka sudah pancasilais, betapa mereka sudah NKRI. Sudah kita jangan disudutkan, tidak pancasilais, siapa yang memerdekan Negara ini dari cengkraman penjajah. Dulu pangeran diponegoro dicap pemberontak, dulu imam bonjol dicap pemberotak sekarang kita baru sadar mereka melakukan itu untuk, kemaslahatan anak cucunya dikemudian hari dan kita anaklah cucunya."[84]

Kemudian dipertegas oleh saudari Ida Munifah terkait nasionalisme yakni:

> "kita tidak berdaulat masih NKRI, pancasila tetap tetapi tidak mengimankan itu hanya peraturan negara. Yang penting pancasila tidak merubah keimanan dan saya tidak memusuhi pancasila"[85]

Dari beberapa pemaparan tersebut, bisa disimpulkan bahwasanya jiwa Nasionalisme masih melekat dalam diri anggota Jamaah Sari Bumi tersebut, yang masih mengakui dan mengamalkan butir-butir pancasila

---

[83] Ahsanusin Jauhar, *Wawancara*, Sidoarjo 18 Juli 2017
[84] Farid Maftukha, *Wawancara*, Malang 3 Juli 2017
[85] Ida Munifah, *Wawancara*, Sidoarjo 10 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kehidupan sehari hari tetapi tidak mengimaninya karena pancasila hanya sebagai simbol dan perjuangan para pahlawan-pahlawan terdahulu. Dengan adanya jiwa nasionalisme tersebut telah mengamalkan langsung terhadap negara Indonesia dengan cara membantu sesama korban yang terkena bencana alam. Dan itu sebagai wujud dari rasa kesatuan dan persatuan terhadap bangsa Indonesia ini. Dan bisa disimpulkan juga bahwasanya jamaah Sari Bumi bergerak di bidang sosial yakni dengan pengadaan penggalangan dana dan memberi bantuan untuk korban bencana alam. Seperti yang dipaparkan oleh saudara Budi Siswanto, sebagai berikut:

> "Apapun NKRI harga mati itu semboyannya semua partai, mau muslim, mau non-muslim. Disaat mereka membutuhkan bantuan mereka, disaat mereka terkena longsor, disaat mereka terkena sunami, mereka tidak akan muncul disaat-saat seperti itu, mereka tidak akan muncul meskipun mengatasnamakan rakyat. Ya kan, selama ini kita lihat hanya orang-orang tertentu saja, yang saya lihat hanya beberapa partai saja untuk membantu teman-teman benca alam secara langsung secara fisik kami tidak pernah melakukan itu, karena jarak rumah kita jauh, secara materi insya Allah sudah melakukan. Kita beberapa kali membantu korban dekat-dekat, sidoarjo tanah kelahiran kita juga, daerah lamongan, tuban, kemaren kenak bencana banjir, dari 139 KK itu tenggelam rumah, kita datangi kesana, kita membantu dengan memberikan sembako, kita bantu dengan memberikan obat-obatan, sama keperluan-keperluan tempat tidur seperti selimut, bantal itu ada, kita masukan kesana."[86]

Perubahan sosial selalu diringi oleh beberapa pertentangan, pergesekan atau yang disebut sebagai konflik. Pergeseran pada jamaah Sari Bumi nampaknya mengalami pergesekan atau konflik dalam kehidupan sosial dengan masyarakat dimana jamaah Sari Bumi berasal yakni dengan masyarakat desa Lamongan yang bermayoritas Muhammadiyah. Dengan adanya perubahan paham keagamaan yang

[86] Budi Siswanto, *Wawancara*, Sidoarjo 18 Juli 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda dengan masyarakat tempat berasal, maka terjadi beberapa pertentangan atau gesekan antara jamaah Sari Bumi dengan masyarakat setempat terkait dengan perbedaan paham keagaaan yang dianut seperti tidak diijinkannya jamaah Sari Bumi untuk mengadakan sebuah kajian dengan pemilihan pemateri atau Ustad dari kalangan Sari Bumi tersebut. Seperti yang telah dipaparkan oleh saudari Ida Munifah:

> "ya pertentangan itu ada pastinya contoh pengajian kita di kat atau diboikot ketika mengadakan sebuah kajian misla ketika di jadwal seperti ini lha koq malah dirubah. Bahkan pernah juga diboikot oleh sana ketika ngadakno pengajian dengan mengadirkan ustad dari kalangan sini"[87]

B. Gerakan Islam dan Sosial Jamaah Sari Bumi

Dengan adanya perubahan paham anggota jamaah Sari Bumi, maka akan mempengaruhi tindakan-tindakan yang diambil kelompok tersebut kemudian menghasilkan gerakan-gerakan pembaharuan yang dilakukan oleh kelompok tersebut berdasarkan dari ide-ide yang di gagas oleh para anggota untuk mencapai tujuan bersama. Dengan bergesernya paham yang telah dianut yakni paham Salafi atau salafus sholeh, maka orientasi kehidupannya baik sosial, budaya, ekonomi dan serta politik mempunyai landasan-landasan dan dasar-dasar berdasarkan Qur'an dan Hadits.

Dengan bergesernya paham keagamaan Jamaah Sari Bumi tersebut, bisa disimpulkan bahwasanya bergesernya paham tersebut mempengaruhi cara pandang terhadap sosial, budaya, ekomoni dan politik kelompok tersebut.

[87] Ida Munifah, *Wawancara*, Sidoarjo 10 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun dengan bergesernya paham keagamaan tersebut, tidak menjadikan kelompok tersebut anti terhadap pemerintahan bahkan para anggotanya tersebut berpartisipasi dalam kegiatan pesta demokrasi yakni dengan menggunakan hak suaranya demi tegaknya demokrasi bangsa Indonesia, mempunyai daya ktitis yang tinggi apabila terdapat kesalahan yang dilakukan oleh pihak legislatif dan eksekutif. Serta masih melekatnya jiwa kesatuan dan persatuan bangsa dan masih mengakui simbol pancasila.

Dari adanya perubahan sosial tersebut, maka akan mempengaruhi tindakan sosial pada kelompok tersebut. Menurut konsep tindakan Weber salah satunya "Rasionalitas yang berorientasi nilai" yakni kesesuaian tindakan dengan nilai-nilai dasar yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai tersebut dapat berupa nilai budaya dan agama yang menjadi keyakinan setiap individu.

Max Weber mengemukakan Empat konsep tindakan Sosial Weber yakni[88]Rasionalitas Instrumental, disini tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan kesediaan alat untuk mencapainya. Rasionalitas Yang Berorientasi Nilai, sifat rasional tindakan jenis ini adalah bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Artinya, nilai itu merupakan nilai akhir bagi individu yang bersangkutandan bersifat nonrasional, sehingga tidak memperhitungkan alternatif. Tindakan Tradisional, dalam tindakan jenis ini, seseorang memperlihatkan

[88] Ibid,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan. Contoh misalnya melaksanakan tradisi yang sekedar melaksanakan atau menuruti anjuran dan kebiasaan orang tua yakni tasyakuran. Tindakan Afektif, tipe tindakan ini didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan ini sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu. Contoh seseorang yang menangis tersedu-sedu karena sedih.

Mengenai pola tindakan sosial yang disampaikan oleh Weber, maka pergeseran paham keagamaan yang terjadi pada Jamaah Sari Bumi tersebut berubah menjadi tindakan –tindakan yang berorientasi kepada nilai-nilai agama yang berdasarkan Sunnah nabi yakni perbuatan, perkataan dan gerakan yang dilakukan oleh Rasulullah Saw dalam hal ibadah dan sosial masyarakat. Dan bisa disimpulkan terdapat pada pola ***Rasionalitas Yang Berorientasi Nilai.***

Karena adanya perubahan sosial pada suatu kelompok maka akan mempengaruhi tindakan-tindakan sosial kelompok tersebut. Terjadinya perubahan tersebut akan mendorong suatu kelompok untuk melakukan suatu gerakan. Berikut ini tipologi gerakan sosial herbert Spencer berdasarkan tujuannya[89] yakni Gerakan Revolusi (*Revolutionary Movement*), merupakan tipe gerakan yang dramatis, yang berusaha menggulingkan otoritas yang sudah mapan, apabila diperlukan bisa saja menggunakan kekerasan. Gerakan Reformasi (*Reform Movement*), ditunjukan untuk mengoreksi atau memperbaiki persoalan-persoalan yang muncul. Gerakan Reaksi (*Reactionary Movement*) yakni suatu gerakan yang

[89] Ibid,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginginkan situasi kehidupan dikembalikan kepada tatanan masa lalu, menganggap bahwa tataan lama lebih baik daripada tatanan yang sekarang. Gerakan Konservatif (*Conservative Movement*), yakni suatu gerakan yang sederhana yang ditunjukan untuk mempertahankan dan menjaga nilai-nilai tata cara kehidupan mereka. Gerakan Utopia (*Utopian Movement*), yaitu gerakan yang bertujuan jangka panjang, menginginkan suatu tipe baru dari suatu masyarakat yang berbeda dengan saat ini. Gerakan Religius (*Religious Movement*) suatu gerakan yang mempunyai tujuan religius, misalnya gerakan mistik dan Gerakan Etnis atau Nasionalis (*Etnic Or Nationalistic Movement*), tipe gerakan yang sangat penting dalam membuat perubahan di seluruh dunia.

Mengenai tipe-tipe gerakan sosial yang disampaikan oleh Spencer tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa jamaah Sari Bumi masuk dalam tipe ***Gerakan Religius (Religious Movement)***. Yang mana jamaah Sari Bumi tersebut bergerak didalam pendidikan dan dakwah dengan menggunaka unsur-unsur nilai agama dan mempengaruhi sistem serta mempunyai tujuan-tujuan pembaharuan bagi penerus-penerus bangsa untuk mengembalikan segala sesuatu berdasarkan dan murni pada Qur'an dan Hadits yakni paham salafi atau *Salafus sholih.*

Gerakan sosial dapat dibagi menjadi dua yakni *old social movement* gerakan sosial lama yang memfokuskan pada isu yang berkaitan dengan masalah materi dan biasanya terkait dengan satu kelompok misalnya buruh atau petani) dan *new social movement* gerakan sosial baru lebih berkaitan dengan masalah ide, nilai atau masalah keagamaan. Seperti yang terjadi di Sari Bumi tersebut, maka bisa simpulkan bahwasanya gerakan ini termasuk gerakan ***New Social Movement***,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena gerakannya berorientasi terhadap ide dan nilai agama yang berkaitan dengan gerakan pembaharuan dan pemurnian agama yang berlandasan pada dalil Qur'an dan Sunnah tanpa adanya unsur budaya dan tradisi dalam beribadah atau pada tatanan sosial keagamaan.

Dari beberapa data yang telah dipaparkan, jamaah Sari Bumi berawal dari perkumpulan pengusaha toko bangunan yang diikat dalam ikatan tali persaudaraan dan kerabat dekat, kemudian mengalami pergeseran dikarenakan salah satu dari anggota jamaah tersebut menemukan paham baru yakni paham salafi. dengan adanya pergeseran ideologi keagamaan tersebut, terjadi banyak perubahan di tatanan sosial, budaya, politik dan keagamaannya. Perubahan tersebut menjadikan jamaah tersebut menginginkan sebuah pembaharuan dengan sebuah gerakan sosial yakni gerakan yang berorientasi terhadap nilai-nilai agama yakni sebagai dakwah sunnah dengan mendirikan sebuah yayasan group Sari Bumi yang bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan dakwah sunnah. Berikut ini merupakan tabel dari pergeseran ideologi jamaah Sari Bumi yang mempengaruhi tindakan serta gerakan sosial kelompok tersebut:

Tabel 4.1

Analisis Perubahan Sosial dan Gerakan Sosial Sari Bumi

Aspek	Sebelum Bergeser	Setelah Bergeser	Gerakan Religius
Paham keagamaan	Muhammadiyah	Salafi	1. Mendirikan sebuah yayasan yang bergerak di bidang
Pendidikan	TK Aisyiyah Bustanul Atfal,	TK, SD Sari Bumi, Pondok Al	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	SD SMP Al Falah, SD SMP Al Hikmah, SD SMP SMA Muhammadiyah, Pondok Modern Karang Asem, Pondok Modern Darussalam Gontor, Pondok Al Islah Lamongan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Jember, Universitas 17 Agustus, IAIN Sunan Ampel	Furqon, Pondok BinBaz, Pondok Imam Bukhori, LIPIA, Madinah University, Kafilah Internasional Islamic Centre, Sekolah Dirasat Islamiyah Imam Syafi;i Jember	pendidikan dan sosial 2. Mengadakan kajian-kajian dan perkumpulan rutin untuk berdakwah dan mencerdaskan generasi. 3. Bergerak di bidang sosial, dengan melakukan penggalangan dana untuk korban bencana alam. 4. Berpartisipasi mengikuti aksi 212 bela islam sebagai jihad
Ustad atau Ulama	Ustad dari kalangan Muhammadiyah	Ustad dari kalangan Salafi seperi Ustd Abu Jundi, Aunur Rofiq, Syafiq Riza Bassalamah, Khalid Basslamah, Abu Yahya Badrussalam, Yulian Purnama, Aris Munandar.	
Keadaan Sosial Laki-laki	Celana jeans, celana panjang, celana selutut, berkumis, berkopyah hitam bludru	celana diatas mata kaki isbal, berjenggot, berkopyah kain	
Keadaan Sosial Perempuan	Berkrudung segi empat, berbaju warna warni, berkaos, bercelana	Berjubah, berkrudung panjang sampai lutut, berwarna gelap, bercadar	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekonomi	Simpan pinjam di bank, kredit mobil, motor	Mulai meninggalkan simpan pinjam di Bank, membeli kendaraan kontan tanpa kredit untuk menghindari Riba	
Politik	Memilih partai atau pemimpin berdasarkan visi dan misi	Memilih partai yang pro terhadap Islam, memilih pemimpin berdasarkan Agama yakni agama Islam karena terdapat pada Qur'an. Menggunakan hak pilihnya pada pemilu karena dinilai sebagai salah satu ikhtiar untuk menentukan pemimpin meskipun pemimpin tersebut tidak memahami Islam 100%. Kelompok tersebut tidak berdaulat dan masih mempunyai jiwa nasionalisme tinggi yang masih cinta terhadap NKRI dan masih mengakui Pancasila sebagai simbol negara tetapi tidak mengimaninya. Tidak membenarkan adanya gerakan terorisme dengan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		bom bunuh diri atau mengangkat senjata karena itu menyalahi ajaran Islam dan tidak termasuk dalam ranah jihad. Jihad merupakan amar ma'ruf nahi mungkar. Jihad bisa dilakukan di bidang pendidikan, jihad pada dakwah dan pilihan terakhir jihad dengan fisik jika di pendikan dan dakwah sudah dilakukakan.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id